

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN**

**GO PUBLIC DI BEI**



**Skripsi Oleh :**

**FRANSISKUS KAPERIUS**

**01061001026**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2013**



658-1507

Fra

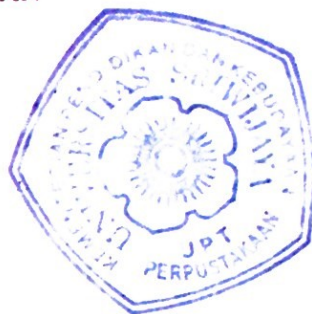
p

2013

C-130838 PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

GO PUBLIC DI BEI



Skripsi Oleh :

**FRANSISKUS KAPERIUS**

01061001026

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN**

**GO PUBLIC DI BEI**

Disusun oleh:

Nama : Fransiskus Kaperius  
NIM : 01061001026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 21 Februari 2013

Tanggal : 21 Februari 2013

Dosen Pembimbing

Ketua

  
H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D

NIP: 196211121989111001

Anggota

  
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

NIP: 195004181980031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

GO PUBLIC DI BEI

Disusun oleh:

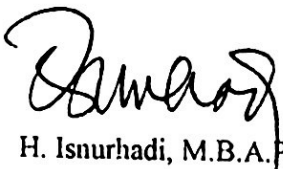
Nama : Fransiskus Kaprius  
NIM : 01061001026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

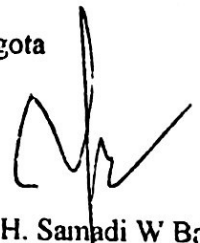
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Maret 2013


Ketua

  
H. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
NIP: 196211121989111001

Anggota


  
Drs. H. Samadi W Bakar, SU  
NIP: 195004181980031001

Anggota

  
Dra. H. Rusmiati Sofyan  
NIP: 195504011983032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
Dr. Muhanad Adam, S.E, M.E  
NIP: 196706241994021002



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fransiskus Kaperius  
NIM : 01061001026  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI**

Pembimbing:

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
Anggota : Drs. H. Samadi W Bakar, SU  
Tanggal Ujian : 07 Maret 2013

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Maret 2013

pembuat pernyataan



Fransiskus Kaperius

01061001026

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di BEI. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh kebijakan dividen, free cash flow, return on asset terhadap nilai perusahaan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. *Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini*
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Desember 2012



Penulis: Fransiskus Kaperius



## ABSTRAK

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI

Oleh :

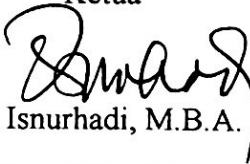
FransiskusKaperius

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2008-2011 yang diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode Uji-T (T-Test). Pada penelitian ini, harga saham sebagai variable terikat sedangkan kebijakan dividen, free cash flow, dan return on asset. Sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program SPSS seri 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Go Public di BEI.

**Kata kunci:** *kebijakan dividen, free cash flow, return on asset, perusahaan*

Dosen Pembimbing

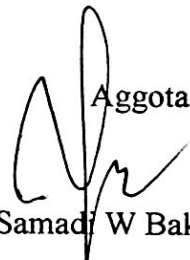
Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D

NIP: 196211121989111001

Anggota



Drs. H. Samad W Bakar, SU

NIP: 195004181980031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Muhamad Adam, S.E, M.E

NIP: 196706241994021002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSET ON FIRM VALUE OF PUBLICLY LISTED COMPANIES IN ISE

Oleh:

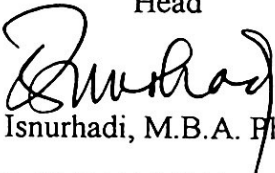
FransiskusKaperius

The main purpose of this research is to examine the effect of Dividend Policy, Free Cash Flow, Return On Asset on Firm Value Of Publicly Listed Companies In ISE by use secondary data during the period 2008-2011. The data for this study were obtained from Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression. Analysis were use T-test method. In this research, firm value as dependent variable and dividend policy, free cash flow, return on assets as independent variable. Data tasted using program SPSS 17 series. The results in this research have shown that Dividen Payout Ratio and Return On Assets significant effect on firm value but Free Cash Flow is not significant effect on firm value of publicly listed companies in Indonesia Stock Exchange (ISE).

**Keywords:** *Dividen Payout Ratio, Free Cash Flow, Return On Assets, Companies.*

Advisor

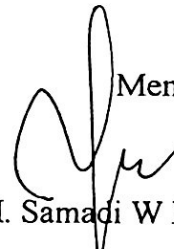
Head



H. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D

NIP: 196211121989111001

Member

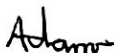


Drs. H. Samadi W Bakar, SU

NIP: 195004181980031001

Known by,

Chairman of Management Department



Dr. Muhamad Adam, S.E, M.E

NIP: 196706241994021002



## RIWAYAT HIDUP

**Nama Mahasiswa** : Fransiskus Kaperius  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Aek Bingke/01 Januari 1988  
**Agama** : Kristen Protestan  
**Status** : Mahasiswa  
**Alamat Rumah (Orang Tua)** : Aek Bingke, Mandaling Natal, SUMUT  
**Alamat Email** : [fk\\_manajemen@yahoo.co.id](mailto:fk_manajemen@yahoo.co.id)

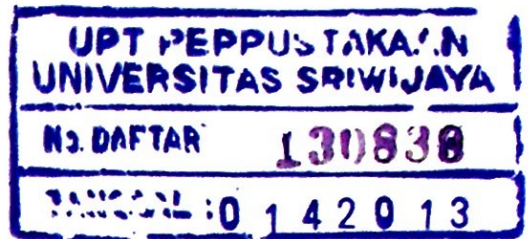
### **Pendidikan Fomal:**

**Sekolah Dasar** : SD N Aek Bingke  
**SLTP** : SLTP Swasta Berkat  
**SMU** : SMU N 1 Panyabungan

**Pendidikan Non Formal** :

**Pengalaman Organisasi** :

**Penghargaan Prestasi** :



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 .....	9
1.3.2 .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Pasar Modal .....	12
2.1.2 Pengertian Saham .....	14
2.1.3 Dividen dan Dividen Payout Ratio .....	17
2.1.4 Kebijakan Dividen .....	18
2.1.5 Free Cash Flow .....	20
2.1.6 Return On Assets .....	21
2.2 Model-Model Kebijakan Dividen .....	22



2.2.1	Teori Ketidakrelevanan Dividen .....	22
2.2.2	Teori Relevansi Dividen .....	23
2.2.3	Tipe-Tipe Kebijakan Dividen .....	24
2.2.4	Menentukan Kebijakan Dividen .....	25
2.2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen .....	26
2.2.6	Nilai Perusahaan.....	26
2.2.7	Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.2.8	Uji Asumsi Klasik.....	29
2.2.9	Uji Simultan (Uji F) .....	32
2.2.10	Uji Parsial (Uji-t).....	33
2.3	Penelitian Terdahulu .....	34
2.4	Kerangka Konseptual .....	39
2.5	Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
3.1	Desain Rancangan Penelitian.....	45
3.2	Objek Penelitian .....	45
3.3	Variabel Penelitian.....	49
3.4	Batasan Operasional Variabel .....	49
3.5	Data dan Sumber Data .....	50
3.5.1	Dividen Payout Ratio .....	50
3.5.2	Free Cash Flow .....	55
3.5.3	Return On Assets.....	58
3.5.4	Harga Saham .....	62
3.6	Teknik Analisis .....	66

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.1.1 Uji Normalitas.....	68
4.1.2 Uji Multikolinieritas.....	69
4.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	70
4.1.4 Uji Autokorelasi.....	72
4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel DPR, FCF, ROA dan Harga Saham.....	73
4.3 Analisa Pengujian Hipotesis.....	75
4.3.1 Pengujian Simultan (Uji F).....	75
4.3.2 Pengujian Parsial (Uji T).....	77
4.3.3 Uji Koefisien Regresi.....	78
4.4 Pembahasan.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	85
Daftar Pustaka.....	86
Lampiran-lampiran.....	89

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.....	46
Tabel 3.2.....	50
Tabel 3.3.....	55
Tabel 3.4.....	58
Tabel 3.5.....	62
Tabel 4.1.....	69
Tabel 4.2.....	72
Tabel 4.3.....	73
Tabel 4.4.....	76
Tabel 4.5.....	77
Tabel 4.6.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	68
Gambar 4.2.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Gambar .....	89
Lampiran 2 Daftar Tabel.....	90
Lampiran 3 Data Perusahaan .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi terasa begitu pesat dan banyak yang beranggapan bahwa akan terjadi pergeseran pola baku suatu negara di dunia. Globalisasi menyebabkan informasi perekonomian suatu negara atau perusahaan menjadi transparan sehingga persaingan semakin ketat. Setiap perusahaan yang tidak sanggup menghadapi globalisasi akan tersisihkan dari pasarnya. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan modal yang besar agar dapat terus melakukan perkembangan dalam menghadapi globalisasi ekonomi. Manajemen perusahaan cenderung ingin mempertahankan modal yang sudah ada dan jika memungkinkan ingin meningkatkan jumlah modal perusahaannya. Dengan demikian banyak perusahaan akan berlomba-lomba untuk memasarkan berbagai program-program investasi mereka.

Tujuan perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lain yang berdampak terhadap nilai perusahaan (Jensen dan Smith, 1994; Fama dan French, 1998).

Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan, dengan demikian keputusan-keputusan tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya (Mbodja dan Mukherjee, 1994, dan Qureshi, 2006).

Pemegang saham adalah pemilik dari sebuah perseroan terbatas, dan mereka membeli saham karena mereka ingin mendapatkan pengembalian keuangan. Dalam kebanyakan kasus, pemegang saham akan memilih direksi, yang kemudian akan menunjuk para manajer untuk menjalankan perusahaan secara harian. Manajer bekerja mewakili para pemegang saham, artinya mereka hendaknya mematuhi kebijakan yang dapat meningkatkan nilai para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Oleh karena itu, secara normatif tujuan dari pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya (Wright dan Ferris, 1997, Walker 2000, dan Qureshi, 2006).

Manajer perusahaan selain memperhatikan laba perusahaan, juga harus memperhatikan keuntungan yang diterima investor. Keuntungan yang diterima investor biasanya ada dua macam, yaitu laba capital (capital gain) dan dividen.

Dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham melainkan masuk kedalam kantong perusahaan dikenal dengan sebutan laba ditahan (retained earning). Perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai sumber

pendanaan internal perusahaan karena laba biaya laba ditahan (*cost of retained earning*) lebih murah dibandingkan dengan saham baru (*cost of new common stock*).

Dari sisi investor, deviden merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Oleh karena itu kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan deviden itu sendiri.

Kebijakan dividen perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan (*agency problem*) yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya, disamping itu juga kepentingan bondholder yang dapat mempengaruhi besarnya dividen kas yang dibayarkan. Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakekatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, dalam Sutrisno 2001 : 2). Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, dan disatu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan.

Kajian-kajian ilmiah di bidang keuangan secara formal telah ikut serta dalam merumuskan teori untuk menjelaskan mengapa perusahaan harus membayar dividen atau tidak harus membayar dividen (Baker dan Powell, 1999).



Dalam bentuk yang modern, bagaimanapun, teori kebijakan dividen adalah secara kuat bertalian dengan hasil kerja dari Miller dan Modigliani (1961) dengan thesis mereka *dividend policy irrelevance*. Miller dan Modigliani menunjukkan bahwa berdasarkan asumsi-asumsi tertentu termasuk di antaranya para investor yang rasional dan suatu pasar modal yang sempurna, nilai pasar dari suatu perusahaan adalah terlepas dari kebijakan dividennya, pernyataan ini didukung oleh; Black dan Scholes (1974), Miller dan Scholes (1978), dan Jose dan Stevens (1989). Bagaimanapun, dalam praktek-praktek di pasar secara nyata, telah ditemukan bahwa kebijakan dividen nampaknya menjadi permasalahan, dan melonggarkan satu atau lebih dari asumsi-asumsi pasar modal yang sempurna adalah sebagai suatu dasar telah terbentuknya teori-teori yang menjadi tandingan dari teori kebijakan dividen tersebut.

Muncul beberapa studi empiris yang menolak *dividend irrelevance theory* dari Miller dan Modigliani (1961) dan mendukung *bird in hand theory* sebagai suatu teori relevansi dividen dari Gordon dan Lintner (1963), Long (1978), dan Sterk dan Vandenberg (1990). Selanjutnya muncul Teori tax preference yang menyatakan bahwa rendahnya dividend payout ratio akan menjadikan lebih rendahnya tingkat pengembalian yang disyaratkan dan pada gilirannya akan meningkatkan penilaian terhadap saham-saham perusahaan (Brennan, 1970). Beberapa studi seperti Litzenberger dan Ramaswamy (1979), Poterba dan Summers, (1984), dan Barclay (1987) telah menyajikan bukti empiris dalam mendukung dari argumentasi pengaruh pajak. Sedangkan yang lainnya, seperti Black dan Scholes (1974), Miller dan Scholes (1982), dan Morgan dan Thomas

(1998) mempunyai temuan-temuan yang berbeda bahkan bertentangan dengan itu, serta menyediakan penjelasan yang berbeda.

Dividen tunai persaham tahunan dibagi dengan laba perlembar saham dikenal dengan sebutan *Dividen Payout Ratio*. Rasio ini menunjukkan persentasi laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Tunai Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100\%$$

Tidak ada standar yang pasti untuk rasio ini, tetapi hubungan ini penting untuk melihat karakteristik perusahaan. Suatu perusahaan yang tumbuh lebih cepat cenderung membayar proporsi laba yang relatif rendah. Karena mereka memilih menginvestasikan laba untuk mendukung pertumbuhan yang menguntungkan. Sedangkan perusahaan yang stabil atau pertumbuhan yang sedang-sedang saja cenderung membayar proporsi yang lebih besar.

Bagi sebagian besar investor, pembagian dividen tunai yang besar menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang baik dimasa yang akan datang. Sebaliknya pembayaran dividen tunai yang kecil atau tidak adanya dividen tunai dianggap sebagai ekspektasi kinerja perusahaan yang buruk dimasa yang akan datang. (Maria : 2007)

Menurut Husnan dalam Widyantoro (1995:23) dalam prakteknya kebijakan dividen yang ditempuh oleh masing-masing perusahaan dapat berbeda-

beda. Ada yang memberikan dividen yang tinggi ada yang rendah, tetapi tujuan utamanya untuk menaikkan kekayaan pemegang saham. Hal ini tergantung aliran mana dan bentuk apa yang dipilih. Dalam kebijakan dividen ada tiga pandangan yang kontroversial yaitu pertama pandangan kanan yang mengharuskan pembayaran dividen sebesar-besarnya, pandangan kedua tidak ada relevansinya pembayaran dividen dengan peningkatan kekayaan pemegang saham, dan yang ketiga pandangan kiri yang mengharuskan dividen dibayar sekecil-kecilnya bila perlu tidak dibayarkan.

*Free Cash Flow* atau aliran kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan sebagai modal kerja. *Free cash flow* diperoleh dengan mengurangi aliran kas operasi perusahaan dengan pengeluaran modal dan modal kerja bersih perusahaan. Investor lebih menginginkan agar sisa dana tersebut dibagikan sehingga akan menambah kesejahteraan mereka.

Jensen (1986) menyatakan dalam *free cash flow hypothesis* yaitu bahwa kebijakan dividen digunakan untuk mempengaruhi insiders ownership sehingga mengurangi cost agency yang berkaitan dengan free cash flow. Mekanismenya yaitu free cash flow untuk membayar dividen kas sehingga menghindari alokasi pada tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Namun jika kita lihat tujuan utama manajer juga tidak lepas dari bagaimana meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dicerminkan oleh

peningkatan nilai saham perusahaan. Manajer lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan dimana tindakan tersebut juga sejalan dengan peningkatan pembayaran dividen yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan.

Set Kesempatan Investasi (*Investment Opportunity Set*) merupakan suatu kombinasi antara aktivitas riil (*assets in place*) dan opsi investasi masa depan yang relevan, karena berimplikasi adanya pertumbuhan dimasa depan yang relevan untuk meramalkan ekspektasi kekayaan pemegang saham. (Myers dalam Tarjo,2003).

Menurut Dewi (2011:35) arus kas bebas akan mencerminkan kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada para investor. Karenanya, salah satu cara bagi para manajer untuk membuat perusahaan menjadi lebih bernilai adalah dengan meningkatkan arus kas bebas.

Arus kas bebas (*free cash flow-FCF*) yang berarti arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik hutang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham dan Houston, 2006).

Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut". Indikator yang akan digunakan untuk mengukur besarnya laba sebelum



bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yaitu Return On Asset (ROA).

Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power asset perusahaan. Pengaruh positif earningspower asset pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen, free cash flow, return on assets terhadap nilai perusahaan dalam skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di BEI* “.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen (DPR), Free Cash Flow (FCF), dan Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang *go public* di BEI?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (DPR), Free Cash Flow (FCF), dan Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang *go public* di BEI.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini diharapkan mampu member manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada manajer dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan terutama dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.
2. Sebagai bahan referensi bagi dunia akademisi dalam melakukan penelitian lanjutan.

### **1.4 Sitematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyusunan skripsi ini maka penulis menyajikan secara garis besar rencana dan kerangka skripsi yang terdiri dari enam bab, yaitu :



## **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai tujuan dari pemilihan judul yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, berdasarkan materi-materi yang pernah diperoleh di perkuliahan.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis yang terdiri dari desain penelitian, objek penelitian, variable penelitian, batasan operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis. Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai emiten yang diteliti terdiri dari dividen payout ratio, free cash flow, return on assets dan harga saham perusahaan pada periode 2008-2011

## **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas permasalahan yang terjadi dari emiten seperti yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Analisis dilakukan berdasarkan alat analisis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan penelitian mengenai permasalahan serta saran-saran penulis yang mungkin bermanfaat bagi manajer perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani. 2007. *Analisis Pengaruh Variabel Free Cash Flow, Kebijakan Hutang dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Jakarta*. Univ Sriwijaya. Palembang.
- Ahmad, Kamaruddin. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, hendy M.1998. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Eugene and Kenneth. 2009. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value.(online). ([http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1871](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1871)).
- Flint, Anthony ., et. al .2010. Predicting Future Earnings Growth: A Test Of The Dividen Payout Ratio In The Australian Market. *International Journal of Business an Finance Research*. Volume 4 number 2 ,2010.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Jogiyanto H.M, M.B.A.,Akt. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yokyakarta. Yokyakarta
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis :salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Hartini, Sri. 2010. Pengaruh Dividen Kas, Arus Kas Bersih, Leverage Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana. (online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20595>).
- Indrianti Foni. 1993. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Earning Pada Perusahaan Yang Listing di PT. Bursa Efek Jakarta*. Unpublished. Univ Kristen Petra. Surabaya.
- Murtini, Umi. 2008. Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal riset akuntansi*. vol 4, no 1 februari 2008 hal 32-47.
- Nurmala. 2006. *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta*. Mandiri Vol.9 No.1 Juli September. p. 17-24
- Nugroho, Setya. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang tidak dipublikasikan.
- Keown, Arthur J, dkk. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Suad dan Enny, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta.
- Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 3, Jilid 1, Bayu Media, Malang.

Weston, J. Fred dan Thomas E Copeland, 1997, Manajemen Keuangan, Jilid 2,  
Alih Bahasa Oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Bina Rupa Aksara,  
Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)